

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA FEEL INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2016

Beni Pandu Kusuma¹ Windi Novianti, SE., MM²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung
Bennypadnu36@gmail.com¹ Windi.novianti@yahoo.co.id²

ABSTRACT

This study aims to determine the development of Working Capital Turnover, Sales Growth and Profitability (ROA), and analyze how much influence the Working Capital Turnover and Sales Growth on Profitability (ROA) both partially and simultaneously in the LQ45 Registered on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2016 period.

The research method used is descriptive and verification methods. While the data used is secondary data which includes Working Capital Turnover, Sales Growth and Profitability (ROA). Sampling was carried out by purposive sampling as many as 6 companies and 5 financial reporting periods so that the total sample was 30 data. Data collection methods through literature review, data in the LQ45 Sector, previous research and access to the website www.idx.co.id. The analytical method used is Multiple Linear Regression Analysis by performing t-Test (Partial) and F-Test (Simultaneous).

The results of this study indicate that the Working Capital Turnover partially has a significant effect on Profitability, Sales Growth partially has a significant effect on Profitability, and the Working Capital Turnover and Sales Growth Simultaneously have a significant effect on Profitability.

Keywords : Working Capital Turnover, Sales Growth and Profitability

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perputaran modal kerja perusahaan sebagai alat ukur keberhasilan suatu perusahaan untuk mengelola suatu sumber dana yang dimilikinya supaya dapat

digunakan secara efektif dalam upaya meningkatkan profitabilitas *Return On Asset* perusahaan.

Modal Kerja Merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk

membiayai operasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian barang dagangan, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan lain-lain, dimana dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan kembali lagi masuk perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualannya.

modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan, sehingga operasional perusahaan jadi lebih lancar dan tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba tercapai. Sri Dwi Ari Ambarwati (2010:112) dalam Eka Y.A Runturambi, dan Johny Revo (2016)

Perputaran modal kerja adalah perbandingan antara penjualan dengan modal bersih. Dimana modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangkan utang lancar. Adapun menurut para ahli perputaran modal kerja. Menurut Kasmir (2011:182) dalam Clairene (2013), perputaran modal kerja merupakan perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam satu periode.

Pertumbuhan penjualan bisa dilihat sebagai tanda keberhasilan perusahaan berinvestasi di masa lalu selain itu juga dapat memprediksi pertumbuhan penjualan di masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan akan sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan profit di masa mendatang. Jika pertumbuhan penjualan tinggi otomatis pendapatan sebuah perusahaan tersebut juga akan tinggi, dan itu akan membuat beban pajak yang di tanggung perusahaan tersebut juga akan bertambah tinggi. Pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari perubahan penjualan tahun sebelum dan tahun periode selanjutnya.

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mencerminkan kemampuan perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya. Widarjo dan Setiawan (2009)

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Gladys Suryaputra dan Yulius Jogi Christiawan (2016) bahwa pertumbuhan penjualan terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu Cintya Dewi Farhana, Gede Putu Agus Jana Susila, I wayan Suwendra (2016) dengan hasil penelitian bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Kedua penelitian tersebut sudah membuktikan bahwa Perputaran Modal Kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Perputaran Modal Kerja pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Bagaimana perkembangan Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Bagaimana perkembangan Profitabilitas (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Seberapa besar pengaruh Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (ROA) baik secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

I.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan Perputaran Modal Kerja pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui perkembangan Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

I.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Menjelaskan bagaimana hubungan Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (ROA)
- b. Memperkaya konsep-konsep teori yang berhubungan dengan rumusan masalah
- c. Mengetahui bagaimana hubungan Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (ROA)

2. Kegunaan Praktis

- a. Menemukan penyelesaian masalah dari penelitian untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Mencari solusi untuk penelitian mengenai hubungan Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

II.1 Kajian Pustaka

a. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja adalah perbandingan antara jumlah penjualan perusahaan dengan modal kerja (Rahrjo, 2007:125 dalam Titin 2014).

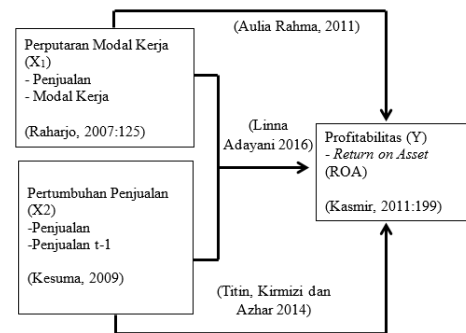
b. Pertumbuhan Penjualan (SG)

Sales Growth Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mencerminkan kemampuan perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya. Widarjo dan Setiawan (2009)

c. Profitabilitas

Profitabilitas kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Nuryadi (2012:53) dalam Yuandi K. (2013)

II.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

II.3 Hipotesis

1. Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
3. Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

III.1 Objek Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen yang digunakan adalah Perputaran Modal Kerja (X1) dan Pertumbuhan Penjualan (X2).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA) (Y).

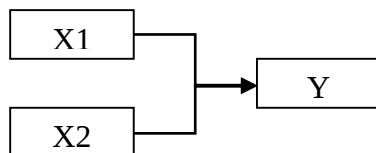
III.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif, dengan menggunakan pendekatan

kuantitatif,yaitu hasil dari penelitian lalu diolah untuk diambil kesimpulannya.

Populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas (ROA). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sample yang digunakan adalah keuangan seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan sebanyak 5 perusahaan selama tahun 2012 -2016 sehingga populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 data.

A. Desain Penelitian



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X1 :Perputaran Modal Kerja

X2 :Pertumbuhan Penjualan (SG)

Y :Profitabilitas (ROA)

B. Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sumber Data	Ukuran	Profitabilitas (Y)	Skala	Return on Assets	Lab a Setelah Pajak	%	Rasio
Perputaran Modal Kerja (X ₁)	Perputaran modal kerja adalah perbandingan antara jumlah penjualan perusahaan dengan modal kerja	- Penjualan Bersih - Modal Kerja $\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$ (Titin 2014)	Laporan Laba Rugi Laporan Neraca	Kal i	Rasio	Menurut Kasmir (2011:199), menyatakan Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.	Return on Assets $\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ (Kasmir, 2011:199)	Tota l Aktiva		

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang di peroleh secara tidak langsung. Penulis mengumpulkan data lalu mempelejarinya dan membacaca beberapa pendapat dari para ahli yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti untuk memperoleh landasan teori yang menunjang penelitian ini. Studi kepustakaan berupa jurnal, text book, penelitian terdahulu akses website <http://www.idx.co.id>.

B. Data Analisis

Untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan (SG) terhadap variabel dependen yakni Profitabilitas (ROA) menggunakan jenis analisis linier regresi berganda. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

α = Bilangan Berkonstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Arah Garis

X_1 = Perputaran Modal Kerja

X_2 = Pertumbuhan Penjualan (SG)

ε = Kesalahan Residual (error)

C. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji-T untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$, Nilai Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan LQ45 periode 2012-2016.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, Nilai Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan LQ45 periode 2012-2016.

$H_0 : \beta_2 = 0$, Pertumbuhan Penjualan (SG) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada

perusahaan perusahaan LQ45 periode 2012-2016.

$H_a : \beta_2 \neq 0$, Pertumbuhan Penjualan (SG) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan perusahaan LQ45 periode 2012-2016.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, dan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perusahaan LQ45 periode 2012-2016.

$H_a : \beta_1 \beta_2 \neq 0$, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perusahaan LQ45 periode 2012-2016.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Koefesien Determinasi (R-Square)

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 21,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan memberikan kontribusi terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan periode tahun 2012 – 2016 sebesar 21,9%, sedangkan sisanya yaitu 78,1% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak di teliti.

Tabel 4.1

Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 ^a	.219	.142	14.86401

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal

B. Uji T (Parsial)

Hasil perhitungan uji hipotesis parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pengujian Hipotesis Parsial X₁

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.449	5.599		1.152	.260
Perputaran Modal Kerja	1.262	.791	.296	1.594	.123

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh *Working Capital Turnover* (X₁) adalah sebesar 1,152. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Perputaran Modal Kerja (X₁) sebesar 1,594 < t tabel 1,703, dan nilai signifikan 0,123 > 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya secara parsial, Perputaran Modal Kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinny Meidiyustiani (2016) yang menyatakan modal kerja (perputaran modal kerja) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Tabel 4.3

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.449	5.599		1.152	.260
Pertumbuhan Penjualan	1.073	.818	.243	1.312	.201

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Pengujian Hipotesis Parsial X₂

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh *Sales Growth* (SG) (X₂) adalah sebesar 1.312. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Pertumbuhan Penjualan (X₂) sebesar 1,312 < t tabel 1,703, maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya secara parsial, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinny Meidiyustiani (2016) yang menyatakan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

C. Uji F (Simultan)

Tabel 4.18
Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1498.777	2	749.388	3.392	.049 ^b
Residual	5965.346	27	220.939		
Total	7464.123	29			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja

Dari tabel output di atas, dapat dilihat bahwa nilai f-hitung yang diperoleh Perputaran Modal Kerja (X₁) dan Pertumbuhan Penjualan (X₂) terhadap Profitabilitas (ROA) (Y) adalah sebesar 3,392 dengan *p-value* (*sig.*) = 0,049. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai f-tabel pada tabel nilai F (0,005). Dengan $\alpha=0,05$, $df = n-k-1 = 30-2-1 = 27$, diperoleh nilai f-tabel untuk pengujian secara bersama-sama sebesar 3,35.

Kriteria : jika f hitung $\geq$ f tabel, maka Ho ada didaerah penolakan, berarti Ha diterima, dengan taraf signifikansi 0,05.

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai f-hitung yang diperoleh variable Perputaran Modal Kerja (X₁) dan Pertumbuhan Penjualan (X₂) terhadap Profitabilitas (Y) sebesar (3,392) > f tabel (3,35), maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara simultan, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulisa Ermanda dan Hilda Purnamawati (2017) yang menyatakan Perputaran modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Perputaran Modal Kerja pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 - 2016 mengalami fluktuatif. Hal itu disebabkan pemerintah Indonesia memutuskan untuk mengurangi subsidi BBM, yang mengakibatkan naiknya

harga BBM dan tingkat inflasi mencapai 8,36%. Naiknya harga bahan bakar minyak sangat berdampak pada perputaran modal kerja pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena itu akan menambah biaya operasional perusahaan.

2. Perkembangan Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 - 2016 mengalami fluktuatif. Hal itu disebabkan oleh oleh melemahnya harga komoditas dan meningkatnya defisit transaksi berjalan menimbulkan gejala nilai tukar valuta asing dan kenaikan inflasi yang juga berimbas pada peningkatan suku bunga yang berlaku di pasaran. Jika suku bunga tinggi maka orang-orang akan menaruh uangnya di bank untuk di investasikan. Jika sudah seperti itu uang yang beredar akan berkurang. Uang yang beredar berkurang akan mempengaruhi daya beli masyarakat hal itu akan membuat penjualan berkurang dan akan berimbas kepada pertumbuhan penjualan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perkembangan Profitabilitas perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2012 sampai 2016 mengalami fluktuatif hal itu disebabkan oleh inflasi terutama didorong oleh kebijakan pemerintah untuk menyesuaikan harga BBM bersubsidi, Bank Indonesia merespon kebijakan tersebut dengan menetapkan *BI Rate* sebesar 7,75% guna menekan laju inflasi, namun daya beli masyarakat mengalami penurunan. Karena daya beli masyarakat menurun kinerja perusahaan juga menurun oleh sebab itu Profitabilitas Perusahaan menurun
4. Hasil penelitian secara parsial dan simultan sebagai berikut:
 - a. Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016.

- b. Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016
- c. Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan periode 2012-2016, maka sebagai masukan penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu menghasilkan hasil produksi yang berkualitas dan bermutu tinggi agar mendapatkan harga diatas rata-rata seharusnya. Selain itu juga dengan hasil produksi yang berkualitas mampu mengoptimalkan modal kerja sehingga tingkat pengembalian modal kerja semakin tinggi dan perputaran modal kerja pun akan sering dilakukan hingga akhirnya akan menambah pendapatan perusahaan. Penambahan pendapatan tersebut akan berimbas pada peningkatan Profitabilitas. Jika perusahaan mampu mempertahankannya, maka perusahaan akan mampu bersaing dengan competitor dan akan memperbesar Pertumbuhan Penjualan tersebut.

Perusahaan juga bisa melakukan inovasi baru pada hasil produksi sehingga dengan kenaikan harga BBM dan inflasi perusahaan tetap dapat menjaga harga tetap agar dapat mengimbangi produk lain yang sedang mengalami penurunan harga dipasar sehingga perusahaan tidak akan mengalami kerugian karena telah tertutupi oleh prosuk inovasi atau baru tersebut.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Rahma. 2011. *Analisi Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Skripsi : UNDIP
- Cholifia Dwi Agustin Pangestuti dan Hening Widi Oetomo. 2016. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage, Financial Leverage terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. ISSN: 2461-0593.
- Cintya Dewi Farhana, Gede Putu Agus, I Wayan Suendra. 2016. *Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Ambara Madia Sejati Singaraja tahun 2012-2014*. Jurnal Manajemen Vol.4
- Clairene. 2013. *Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero)*. Jurnal EMBA. ISSN: 2303-1174
- Eka Y.A Runturambi, dan Johny Revo. 2016. *Analisis Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan PT.BANK SULUT di Manado*. Jurnal Administrasi Bisnis
- Gladys suryaputra dan Yulius Yogi Christiawan. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014*. Bussines Accounting Reviewe. Vol.4 No.1
- Herwan Abdul Muhyi. 2017. *The Bussines Management Skills Of Industries Enterpreneur At Ciberueum District Sukabumi City*. Jurnal AdBispreneur Vol.2 No.1
- <http://bisniskeuangan.kompas.com>
- <http://www.sahamok.com>.
- <https://www.scribd.com>.
- Komang, Tirta dan Dewa Nyoman. 2018. *Pengaruh Tingkat Perputaran Aktiva Lancar, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Koperasi terhadap Profitabilitas*. Jurnal Akuntansi. ISSN: 2302-8556.
- Linna Adayani, Fridayana Yudiyaatmaja, Wayan cipta. 2016. *Pengaruh Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Jasa dan Investasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014*. E-Journal Bisma Jurusan Manajemen Vol.4s
- Linna Ismawati dan Melani Karlina 2017. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas*. Vol.5 (2)
- Mohd Sam dan Mohd Fazli Aichi. 2013. *Sales Growth, Profitability And Performance: Empirical Study Of Japanese Ict Industries With Three Asean Countries*. Vol.20 No.1
- Natalia Debora, Sifrid Pangemanan, Stanly Alexander. 2018. *Pengaruh Arus kas Koperasi dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Index KS LO45 Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2012-2016)*. Jurnal Riset Akutansi Going Cern
- Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta dan Made Rusmala Dewi. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal*. Vol. 5, No.8, ISSN: 2302-8912
- Nur Cahyo Nugroho. 2014. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kerajinan Kuningan Di Kabupaten Pati*. Management Analysis Journal. ISSN 2252-6552
- Olayinka Olufisayo Akinlo. 2012. *Effect of Working Capital on Profitability of Selected Quoted Firms in Nigeria*. Global Business Review
- Ratna Mappanyuki dan Meipita Sari. 2017. *The Effect Of Sales Growth Ratio, Inventory Turn Over Ratio, Growth Opportunity To Company's Profitability (Survey In Indonesia's Stocks Exchange*. ISBN: 978-93-86291-90-5
- Rinny Meidiyustiani. 2016. *Pengrauh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan likuiditas Perusahaan pada perusaahn manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode*

2010-2014. Jurnal Akutansi dan keuangan
Vol.5. No.2 ISSN 2252 7141

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tita Deitiana. *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Deviden Terhadap Harga Saham*. Jurnal Bisnis dan Akutansi. Vol.13 No.1

Titin, Kirmizi dan Azhar. 2014. *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Whole Sale and Retail Trade di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2011*. JOM FEKOM Vol. 1 no. 2 Oktober 2014.

Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Genesis.

Warrad, Lina. 2013. *The Impact of Working Capital Turnover on Jordanian Chemical Industries Profitabilit*. American Journal of Economics and Bussiness Administration. ISSN : 1945-5488.

Windi Novianti 2017. *Pengaruh Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Dar) Pada Perusahaan Retail*. Vol. 5 (2)

Windi Novianti, 2018. *Harga Saham yang Dipengaruhi oleh Profitabilitas dan Struktr Aktiva dalam Sektor Telekomunikasi*. ISSN : 2089-2845 ; Nomor 2 Volume 7. JIKA :Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan

www.idx.co.id

www.kompas.com

www.tribunnews.com

Yogi Sugiarto. 2017. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputran Modal Kerja Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. MAYORA Indah TBK*. VOL.1 No.2, ISSN: 2528-31928

Yuandi K. Timbul. 2013. *Perputaran Modal Kerja dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas pada PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. Jakarta*. Jurnal EMBA. ISSN: 2303-1174.